

27 November 2025

Ikhtisar

Lanskap kebijakan Indonesia masih didominasi oleh pembahasan terkait upah minimum, ekspansi pasar tenaga kerja, serta upaya mempercepat pertumbuhan berbasis investasi menjelang 2026. Penundaan pengumuman UMP 2026 mencerminkan penyesuaian regulasi yang masih belum selesai, sementara tingginya partisipasi program magang nasional menunjukkan meningkatnya partisipasi kaum muda dalam jalur pelatihan formal. Rencana investasi besar—mulai dari ekspansi energi PLN yang mencapai triliunan hingga proyek hilirisasi yang didukung Tiongkok—menunjukkan momentum yang terus berlanjut dalam penguatan industri dan penciptaan lapangan kerja. Namun, pelaku usaha mendesak formula penetapan upah yang lebih prediktif untuk mengurangi ketidakpastian bagi pelaku industri dan investor.

Dalam aspek tata kelola, penyelidikan KPK terhadap proyek rumah sakit serta perdebatan mengenai ekspansi TNI menunjukkan meningkatnya pengawasan terhadap kinerja institusi. Arahan Prabowo terkait infrastruktur olahraga dan laporan Wakil Presiden Gibran pasca-KTT G20 menegaskan dorongan pemerintah untuk memperkuat keterlibatan internasional sekaligus membangun kapasitas domestik. Pengawasan sektor digital tetap ketat di saat Indonesia bersiap memasuki tahun yang penting bagi kebijakan AI dan regulasi keamanan digital. Di tingkat daerah, bencana alam dan insiden yang berulang menyoroti urgensi peningkatan kesiapsiagaan daerah dan sistem perlindungan publik.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Mengapa Keputusan UMP Provinsi 2026 Ditunda: Pemerintah belum mengumumkan UMP 2026 karena revisi Peraturan Pemerintah terkait upah minimum masih dalam proses finalisasi. Menteri Ketenagakerjaan Yassierli menyatakan pemerintah belum dapat memastikan timeline sebelum regulasi ini selesai. Ia memastikan UMP tetap akan diumumkan sebelum 31 Desember untuk diberlakukan pada Januari 2026.

Lebih dari 62,000 Lulusan Lolos Program Magang Nasional Batch II: Kemnaker mengumumkan bahwa 62,754 peserta lolos seleksi batch kedua program magang nasional yang berlangsung pada 24 Oktober–11 November 2025. Program ini bertujuan meningkatkan kesiapan tenaga kerja dan menekan pengangguran pemuda.

PLN Membutuhkan IDR 3,000 Triliun untuk Meningkatkan Kapasitas Pembangkit Nasional: Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo menekankan bahwa energi terjangkau akan menarik investasi baru dan menciptakan lapangan kerja. Berbicara pada Kompas100 CEO Forum, ia menegaskan kebutuhan pendanaan besar untuk ekspansi kapasitas pembangkit. PLN sedang menyiapkan rencana investasi jangka panjang untuk mendukung pengembangan industri.

Proyek Hilirisasi Kelapa yang Didukung China Akan Ciptakan hingga 10,000 Lapangan Kerja: Menteri Investasi Rosan Roeslani mengatakan proyek hilirisasi kelapa yang didukung Tiongkok ini akan memberikan nilai tambah signifikan dan diperkirakan menciptakan 5,000–10,000 lapangan kerja. Proyek akan menghasilkan berbagai produk turunan kelapa untuk pasar ekspor.

Apindo Mendesak Pemerintah Gunakan Formula dalam Penetapan UMP: Apindo meminta pemerintah menggunakan formula perhitungan yang jelas, bukan angka tetap seperti tahun lalu. Ketua Apindo Shinta Kamdani menilai proses sebelumnya kurang transparan dan menimbulkan ketidakpastian bagi dunia usaha.

Politik & Nasional

KPK Selidiki Dugaan Korupsi di Belasan Proyek RSUD: KPK mengusut dugaan korupsi terkait proyek perluasan puluhan RSUD. Penyelidikan ini menyusul penangkapan baru terkait kegagalan proyek RSUD Kolaka Timur—salah satu dari 32 RSUD yang direncanakan mendapat tambahan fasilitas.

Rencana Ekspansi TNI Timbulkan Kekhawatiran Penyalahgunaan Wewenang: Pemerintah berencana membentuk 150 batalyon baru per tahun mulai 2026 untuk menjaga aset strategis. Menhan Sjafrie Sjamsoeddin mengumumkan rencana tersebut setelah bertemu pimpinan TNI dan DPR. Sejumlah pihak khawatir ekspansi ini bisa meningkatkan pengaruh militer di ranah sipil.

DPR Minta Pemerintah Adopsi Model Korea Selatan untuk Atasi Perundungan: Wakil Ketua Komisi X Esti Wijayati mendorong kebijakan penelusuran rekam jejak pelaku perundungan dalam proses masuk perguruan tinggi, mencontoh kebijakan Korea Selatan sejak 2023.

27 November 2025

Prabowo Alokasikan 300 Hektar untuk Pusat Olahraga

Nasional: Presiden Prabowo mengarahkan pembangunan pusat olahraga nasional berstandar tinggi. Menteri Erick Thohir mengonfirmasi alokasi lahan 300 ha, meski lokasinya masih dalam proses administratif.

Wapres Gibran Sampaikan Hasil KTT G20 kepada Prabowo:

Wapres Gibran melaporkan hasil diskusi dan potensi kerja sama dari KTT G20 Johannesburg kepada Presiden Prabowo pada 25 November di Istana Merdeka.

PBNU Copot Gus Yahya dari Jabatan Ketua Umum:

PBNU melalui Surat Edaran No. 4785 mengumumkan pemberhentian Gus Yahya dari jabatan Ketua Umum. Ia dikenal luas di level internasional dalam dialog lintas agama.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

Ledakan Industri AI Masuki Titik Kritis Menjelang 2026:

Setelah pertumbuhan pesat tiga tahun terakhir, industri AI menghadapi kekhawatiran bubble. Gartner memperkirakan belanja global AI akan melampaui USD 2 triliun pada 2026.

Isu Daerah

BNPB: Delapan Korban Meninggal akibat Banjir dan Longsor di

Sumatera Utara: Empat wilayah—Sibolga, Tapanuli Utara, Tapanuli Tengah, Tapanuli Selatan—terdampak banjir dan longsor akibat cuaca ekstrem dua hari terakhir.

Enam Santri Tenggelam di Bekas Galian Tambang Bangkalan:

Keenam santri tenggelam setelah memasuki area tambang terbengkalai di Bukit Jaddih. Peristiwa terjadi saat waktu istirahat setelah latihan.

Outlook

Indonesia memasuki periode yang penuh dengan isu kebijakan, termasuk penetapan upah, perencanaan energi, dan eksekusi investasi yang menjadi fokus utama menjelang 2026. Penundaan UMP menandakan upaya mencari keseimbangan antara kesejahteraan pekerja dan kapasitas dunia usaha, sementara program magang dan hilirisasi menunjukkan dorongan pada pertumbuhan berbasis produktivitas. Integritas kelembagaan tetap menjadi sorotan seiring perluasan penyelidikan KPK dan kekhawatiran ekspansi TNI. Sektor sosial—mulai dari perundungan hingga kompensasi guru—menyoroti kesenjangan dalam kualitas pendidikan dan perlindungan. Sementara itu, gejolak global di sektor AI dapat mempengaruhi arah kebijakan digital Indonesia. Di daerah, meningkatnya bencana iklim menunjukkan perlunya kesiapsiagaan wilayah yang lebih baik.

27 November 2025

Pergerakan Pasar

Jakarta Composite Index (JCI) melanjutkan penguatannya untuk hari kedua pada hari Rabu, naik 0.94% ke 8,602.1, didorong oleh kenaikan broad-based di sektor energi, telekomunikasi, dan consumer. Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) mencatat kinerja yang lebih kuat, naik 1.49% ke 303.8, level tertingginya dalam lebih dari satu bulan seiring rotasi beli ke konstituen syariah berkapitalisasi besar.

Meskipun momentum pasar positif, investor asing mencatat net sell, dengan arus keluar IDR 505.9 billion di pasar reguler dan IDR 44.1 billion di pasar negosiasi. Outflow tersebut terkonsentrasi pada big banks dan beberapa large caps, namun tidak mampu menahan penguatan indeks karena likuiditas domestik masuk untuk menyerap tekanan jual.

Sentimen regional membaik, dengan Nikkei Jepang naik 1.8%, Kospi Korea melonjak 2.7%, dan STI Singapura bertambah 0.4%. Sementara itu, Shanghai turun 0.2%, dan Hang Seng relatif datar di +0.1%, karena pasar China masih mencerna sinyal makro yang beragam dan kekhawatiran sektor properti.

Pada komoditas, emas menguat 0.7% ke USD 4,160/oz, sementara Brent crude melemah 0.5% ke USD 62/bbl di tengah ketidakpastian permintaan. USD/IDR stabil di 16,662, memberikan latar belakang netral bagi aliran ekuitas.

Sektor energi (IDXENER) memimpin penguatan, didorong oleh kenaikan kuat di DSSA dan BUMI, sementara sektor transportasi (IDXTRANS) tertinggal karena profit-taking. Kontributor utama indeks hari itu termasuk DSSA (+3.5%), CASA (+25.0%), TLKM (+1.9%), ASII (+2.3%), dan BUMI (+10.2%), mencerminkan kombinasi kekuatan defensif, telco, dan energi.

Sebaliknya, tekanan pada saham perbankan blue chip masih berlanjut. BBKA (-0.9%), BBRI (-1.0%), dan BREN (-0.8%) menjadi penekan terbesar, bersama pelemahan di RISE (-4.7%) dan COIN (-2.5%), menandakan rotasi investor menjauhi saham-saham yang sebelumnya outperform.

Akumulasi asing paling terlihat pada RAJA (+19.8%), TLKM, BMRI, ASII, dan ANTM, menunjukkan minat berlanjut pada sektor telco, otomotif, dan beberapa saham komoditas. Sementara itu, investor asing melakukan profit-taking pada BBRI, BBKA, SMGR, BUMI, dan INET, dengan saham semen dan spekulatif mengalami volatilitas tinggi.

Top value movers adalah BUMI, RAJA, BBRI, INET, dan MINA, menandakan aktivitas trading yang kuat pada large caps maupun mid-caps bertema momentum.

Secara keseluruhan, JCI mempertahankan tren naik yang solid, didukung oleh pembelian domestik dan kekuatan sektor energi serta telekomunikasi, yang berhasil mengimbangi outflow asing serta pelemahan pada big banks. Tone pasar yang konstruktif menunjukkan investor mulai melakukan positioning menjelang katalis akhir tahun dan stabilisasi sentimen global.

27 November 2025

Fixed Income

Pada Rabu, 26 November 2025, pasar obligasi pemerintah Indonesia mengalami koreksi ringan, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun 6 bps ke 11.35. Seri Fixed Rate (FR) mencatat tekanan kenaikan yield yang moderat, dengan FR0103 naik 4.4 bps ke 6.234% dan FR0104 naik 3.6 bps ke 5.679%, sementara FR0106 dan FR0107 tetap tidak berubah di 6.449% dan 6.539%. Pada segmen SBSN, yield sebagian besar meningkat: PBS003 +3.1 bps ke 4.921%, PBS030 +2.2 bps ke 5.112%, sementara PBS034 dan PBS038 stabil di 6.329% dan 6.669%. Rupiah melemah tipis 7 poin ke IDR 16,664/USD, meskipun yield UST 10-year turun ke 4.005%.

Likuiditas SUN membaik dari sisi nilai, dengan turnover naik 24.35% ke IDR 36.26 triliun. Namun frekuensi transaksi turun 7.06% ke 2,845, menunjukkan dominasi transaksi berukuran besar di tengah aktivitas pasar yang masih lesu. Non-benchmark seperti FR0109, FR0091, dan FR0100 diperdagangkan pada yield 5.640%, 5.939%, dan 6.180%. Pada segmen obligasi korporasi, yield tercatat di 5.366% (BIIF04BCN2), 9.655% (SMOPPM02ACN2), dan 10.034% (SMPIDL01CN3).

US 10 Year Treasury

Yield US Treasury 10-year turun ke level 4.0% menjelang libur Thanksgiving — level terendah dalam hampir sebulan — mengikuti penurunan di seluruh tenor seiring menguatnya ekspektasi pemangkasan suku bunga 25 bps oleh Federal Reserve pada Desember.

Data resmi yang dirilis terlambat menunjukkan retail sales September tumbuh lebih rendah dari proyeksi, menimbulkan kekhawatiran atas pelemahan konsumsi. Selain itu, data mingguan ADP menunjukkan pelemahan tajam pada pekerjaan sektor privat. Komentar dovish dari FOMC Governor Waller dan New York Fed President Williams memperkuat ekspektasi pemangkasan suku bunga, mendorong pasar suku bunga bergeser dari ekspektasi pause menjadi ekspektasi easing bulan ini. Tambahan tekanan penurunan yield datang dari laporan bahwa FDIC bersiap melonggarkan aturan enhanced SLR, memungkinkan bank besar menambah porsi Treasuries dalam neracanya.

Outlook

Outlook jangka pendek tetap netral hingga sedikit berhati-hati, karena kenaikan tipis yield FR mencerminkan repricing menjelang aliran dana akhir bulan. Penurunan yield UST memang memberi dukungan, namun sentimen domestik masih bercampur akibat pelemahan rupiah dan permintaan yang tidak merata antar-tenor. Peningkatan volume transaksi—namun frekuensi menurun—menunjukkan preferensi terhadap transaksi berukuran besar dan selektif, bukan pembelian menyeluruh. Ke depan, investor kemungkinan mempertahankan durasi defensif, sambil menunggu kejelasan arah suku bunga global, stabilitas rupiah, dan kondisi likuiditas memasuki awal Desember.

Strategy

Berdasarkan RRG, tenor ≥ 10 tahun tetap berada di leading quadrant, menandakan kinerja relatif yang kuat terhadap benchmark GIDN10YR. Sebaliknya, sebagian besar tenor < 10 tahun berada di lagging quadrant, kecuali 7-year yang terus menunjukkan perbaikan momentum dan mendekati area leading. Tenor 8-year relatif stabil, sementara tenor pendek lainnya masih underperform. Secara keseluruhan, mayoritas tenor menunjukkan pelemahan momentum, dengan hanya 7-year, 9-year, dan 15-year yang mencatat sedikit perbaikan.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar saat ini, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR96, FR90, FR82, FR79, FR72

INDOIS: PBS32, PBS22, PBS12

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



27 November 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.01	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.85	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.70	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,700	16,900

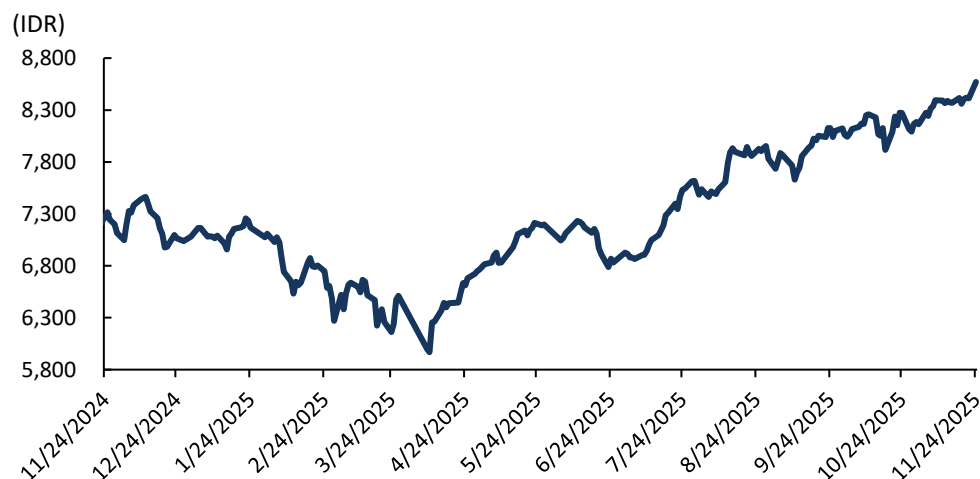
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,824
CNY / USD	7.0	CNY / IDR	2,353
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,205
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	21,950
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,142
JPY / USD	156	JPY / IDR	107
MYR / USD	4.1	MYR / IDR	4,029
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,457
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,443
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	12,835
		USD / IDR	16,664

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



27 November 2025

Foreign Flow: IDR 505.9 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBRI	2.0	3,790	-1.0	-4.7	-7.1	-532
BBCA	1.6	8,425	-0.8	-1.1	-12.9	-227
SMGR	0.5	2,960	16.0	7.2	-10.0	-183
BUMI	4.4	260	10.1	83.0	120.3	-75
INET	0.5	705	4.4	150.0	1,115	-70
FILM	0.2	7,775	3.6	37.0	113.3	-68
BREN	0.5	9,575	-0.7	10.3	3.2	-47
COIN	0.1	3,460	-2.5	37.3	3,360	-35
AMRT	0.1	1,835	-0.8	-8.7	-35.6	-29
KLBF	0.4	1,255	2.0	-1.5	-7.7	-28

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
DSSA	3.5	26.26	855	BREN	-0.7	-8.99	1,281
CASA	25.0	14.90	83	BBCA	-0.8	-8.19	1,028
CDIA	4.9	10.07	238	RISE	-4.6	-5.89	134
AMMN	2.2	9.75	504	BBRI	-1.0	-5.38	569
SRAJ	5.5	9.33	196	IMPC	-2.2	-3.44	171
BUMI	10.1	7.99	97	PGUN	-2.9	-1.92	70
BRPT	2.3	6.72	329	PANI	-0.8	-1.89	233
TLKM	1.9	6.21	369	DCII	-0.3	-1.87	617
ASII	2.3	5.44	267	BNLI	-0.8	-1.28	177
MLPT	3.6	4.49	141	COIN	-2.5	-1.18	51

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	3.7T	13.8	-665.8B	1.4T	2.3T	2.1T	1.6T
IDXCYCLIC	1.8T	6.7	-125.2B	330.0B	1.4T	455.2B	1.3T
IDXBASIC	3.3T	12.3	-81.4B	873.5B	2.4T	954.9B	2.3T
IDXHEALTH	978.3B	3.6	-41.3B	130.3B	848.0B	171.6B	806.6B
IDXNONCYC	1.5T	5.6	-37.3B	438.5B	1.0T	475.9B	1.0T
COMPOSITE	26.7T	100.0		7.0T	19.6T	7.6T	19.0T
IDXTRANS	120.9B	0.4	2.6B	9.8B	111.1B	7.1B	113.7B
IDXINFRA	3.1T	11.6	15.6B	835.1B	2.3T	819.4B	2.3T
IDXTECHNO	781.5B	2.9	53.0B	236.1B	545.3B	183.0B	598.4B
IDXINDUST	694.6B	2.6	55.6B	246.9B	447.6B	191.3B	503.2B
IDXPROPERT	989.6B	3.7	123.5B	219.8B	769.8B	96.2B	893.3B
IDXENERGY	9.5T	35.5	150.4B	2.2T	7.3T	2.1T	7.4T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



27 November 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.22	7.3%	100.72	3.8%	3.1%	100.93	73.36	Cheap	0.22
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.39	5.5%	100.26	4.8%	3.2%	100.87	155.59	Cheap	0.38
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.81	12.0%	106.04	4.2%	3.6%	106.60	57.48	Cheap	0.76
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.81	8.4%	102.75	4.8%	3.6%	103.75	118.51	Cheap	0.78
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.39	5.1%	100.33	4.9%	4.1%	101.31	73.27	Cheap	1.34
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.47	7.0%	102.86	4.9%	4.2%	103.93	73.91	Cheap	1.41
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.64	10.3%	108.49	4.8%	4.3%	109.23	42.85	Cheap	1.52
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.14	5.6%	101.32	4.9%	4.7%	101.83	24.14	Cheap	2.02
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.22	10.0%	110.35	5.0%	4.7%	110.97	25.28	Cheap	2.03
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.47	6.1%	102.22	5.2%	4.9%	102.85	26.78	Cheap	2.31
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.72	6.4%	103.09	5.1%	5.0%	103.42	11.83	Cheap	2.52
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.14	6.4%	99.72	6.5%	5.2%	103.43	129.40	Cheap	2.85
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.30	9.0%	110.44	5.5%	5.3%	111.18	21.94	Cheap	2.87
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.39	6.9%	104.61	5.4%	5.3%	104.83	6.32	Cheap	3.04
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.47	8.3%	108.69	5.5%	5.3%	109.14	13.07	Cheap	3.07
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.64	6.5%	103.32	5.7%	5.7%	103.37	1.02	Cheap	4.03
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.72	10.5%	120.21	5.6%	5.7%	119.72	(11.85)	Expensive	3.87
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.81	7.0%	105.29	5.7%	5.7%	105.40	1.95	Cheap	4.09
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.23	6.5%	102.99	5.8%	5.8%	103.19	4.17	Cheap	4.48
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.39	7.8%	109.88	5.6%	5.8%	108.85	(21.65)	Expensive	4.47
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.47	8.8%	113.57	5.8%	5.8%	113.53	(1.17)	Expensive	4.48
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.64	9.5%	117.80	5.8%	5.9%	117.29	(10.32)	Expensive	4.50
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.39	6.4%	102.30	5.9%	6.0%	102.17	(2.66)	Expensive	5.28
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.56	8.3%	112.27	6.0%	6.0%	112.15	(2.52)	Expensive	5.15
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.73	7.5%	108.02	6.0%	6.0%	108.19	2.44	Cheap	5.39
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.23	7.0%	105.05	6.1%	6.1%	105.45	6.40	Cheap	5.76
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.47	6.6%	103.23	6.1%	6.1%	103.23	(0.18)	Expensive	5.97
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.23	6.6%	102.85	6.2%	6.1%	103.06	2.95	Cheap	6.42
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.31	8.4%	113.86	6.2%	6.2%	114.29	5.69	Cheap	6.14
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.56	7.5%	109.48	6.2%	6.2%	109.00	(6.51)	Expensive	6.95
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.64	6.8%	103.71	6.2%	6.2%	103.65	(0.97)	Expensive	7.16
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.48	8.3%	115.42	6.2%	6.3%	114.92	(6.24)	Expensive	7.36
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.56	6.3%	100.38	6.2%	6.3%	99.71	(8.80)	Expensive	7.72
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.48	9.8%	128.42	6.2%	6.3%	127.62	(8.73)	Expensive	7.57
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.64	6.4%	100.98	6.3%	6.3%	100.32	(8.10)	Expensive	8.26
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.48	7.5%	109.46	6.4%	6.4%	109.66	2.14	Cheap	8.40
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.56	7.1%	106.59	6.4%	6.4%	106.47	(1.38)	Expensive	8.44
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.64	10.5%	134.26	6.5%	6.4%	135.48	11.24	Cheap	7.85
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.39	8.4%	117.03	6.5%	6.4%	117.64	5.93	Cheap	8.53
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.40	7.5%	109.45	6.5%	6.4%	110.02	5.56	Cheap	9.11
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.73	7.1%	106.39	6.4%	6.4%	106.54	1.35	Cheap	9.40
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.48	9.5%	125.51	6.8%	6.4%	129.60	35.81	Cheap	9.02
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.40	6.4%	99.15	6.5%	6.5%	99.07	(0.87)	Expensive	10.18
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.56	7.1%	105.95	6.5%	6.5%	106.59	5.98	Cheap	9.92
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.56	7.1%	105.84	6.6%	6.5%	106.60	7.01	Cheap	10.23
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.24	8.8%	123.47	6.5%	6.5%	123.83	2.67	Cheap	10.14
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.73	7.1%	106.46	6.5%	6.5%	106.63	1.36	Cheap	11.00
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.48	7.4%	107.34	6.7%	6.6%	109.57	18.00	Cheap	11.50
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.74	6.9%	101.74	6.7%	6.6%	103.57	14.52	Cheap	12.32
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.65	6.9%	101.62	6.7%	6.6%	103.44	13.91	Cheap	12.72
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.66	6.9%	101.84	6.7%	6.7%	103.05	8.53	Cheap	13.81

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



27 November 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.63	4.9%	100.04	4.8%	4.6%	100.14	16.12	Cheap	0.63
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.97	8.5%	103.56	4.7%	4.7%	103.53	(5.26)	Expensive	0.94
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.14	6.0%	101.18	4.9%	4.8%	101.34	13.98	Cheap	1.10
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.88	9.0%	106.99	5.1%	5.0%	107.16	7.86	Cheap	1.74
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.47	7.6%	105.97	5.0%	5.1%	105.73	(10.58)	Expensive	2.28
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.64	5.9%	101.86	5.1%	5.2%	101.73	(5.74)	Expensive	2.45
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.81	6.6%	103.83	5.5%	5.4%	104.03	5.25	Cheap	3.36
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.47	8.1%	109.88	5.6%	5.6%	109.98	2.08	Cheap	3.82
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.97	8.9%	114.83	5.9%	5.8%	115.20	6.57	Cheap	4.79
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.47	8.4%	112.31	6.0%	5.9%	113.19	15.01	Cheap	5.14
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.47	8.4%	114.01	6.0%	6.0%	114.02	(0.03)	Expensive	5.75
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.30	6.4%	102.39	6.0%	6.1%	101.74	(10.11)	Expensive	6.46
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.39	8.6%	115.01	6.3%	6.1%	116.30	17.78	Cheap	6.18
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.58	6.5%	100.25	6.5%	6.3%	101.70	18.88	Cheap	7.64
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.23	6.1%	100.15	6.1%	6.3%	98.19	(24.79)	Expensive	8.19
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.56	6.5%	101.54	6.3%	6.4%	100.48	(11.77)	Expensive	9.03
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.81	9.0%	124.37	6.4%	6.5%	123.60	(7.36)	Expensive	8.89
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.64	6.6%	101.44	6.5%	6.5%	100.98	(4.74)	Expensive	9.82
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.31	6.8%	100.79	6.7%	6.5%	102.04	12.33	Cheap	9.90
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.39	6.8%	102.35	6.5%	6.6%	101.79	(5.44)	Expensive	10.37
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.90	7.8%	111.54	6.7%	6.7%	112.29	6.08	Cheap	10.96
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.56	6.8%	101.96	6.6%	6.7%	100.97	(8.66)	Expensive	11.45
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.65	8.0%	114.62	6.7%	6.7%	115.17	4.23	Cheap	11.07
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.07	6.9%	102.46	6.7%	6.7%	102.03	(3.59)	Expensive	11.91

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



27 November 2025

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director

Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.